

DAFTAR PUSTAKA

- Acquaah, G. (2007). *Principle of Plant Genetics and Breeding*. 1st Edition. United Kingdom: Blackwell Publishing. 569 hal.
- Adani, S. (2022). *Evaluasi Semangka (Citrullus vulgaris Schard) Putative Tetraploid Hasil Induksi Senyawa Kolkisin*. [Skripsi]. Universitas Andalas. Fakultas Pertanian. Padang.
- Aswari, D.D.K. (2022). *Pengaruh Konsentrasi Senyawa Kolkisin terhadap Pembentukan Semangka Tetraploid*. [Skripsi]. Fakultas Pertanian, Universitas Andalas, Padang. 55 hal.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian 2023. *Serif Saga Agrihorti : Merah dan Manis*. <http://www.litbang.pertanian.go.id/>.
- BPS. (2023). *Produksi Tanaman Buah-Buahan 2023*. Dipetik April 5, 2023, dari https://www.bps.go.id/indicator/55/62/6/produksi_tanaman_buah_buahan.html.
- Cahyono, B. (1996). *Budidaya Semangka Hibrida* (1st ed.). CV Aneka.
- Cahyono, B. (1996). *Budidaya Semangka Hibrida* (1st ed.). CV Aneka.
- Chopra, V.L. Dan M.S. Swaminathan. (1959). Induction of polyploidy In Watermelon. *Indian Agricultural Research Institute New Delhi* 1(1):57-64.
- Council, R. (2008). *Lost Crops of Africa Volume 3 Fruits*. The National Academies Press.
- Daniel, A. (2013). *Intensif Bertanam Semangka Tanpa Biji: Manisnya Laba, Semanis Rasa Buahnya*. Edisi ke-1 Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 201 hal.
- Deshmukh, C.D., Jain, A., dan Tambe, M. S. (2015). *Phytochemical and Pharmacological Profile of Citrullus lanatus* (THUNB). *Biolife*, 3(2), 483–488.
- Firdaus, M. (2022). *Evaluasi Tingkat Ploidi Semangka M1 Varietas Serif Saga Agrihorti*. [Skripsi]. Universitas Andalas. Fakultas Pertanian. Padang.
- Harjadi, S., Winarso, D., & Ketty, S. (2012). *Aspek-aspek Penting Budidaya Tanaman Buah-Buahan*. Dihimpun oleh G, A, Wattimena.
- Harliani, E., Palupi, E., & Wahyudin, D. (2014). Potensi Penyimpanan Serbuk Sari dalam Produksi Benih Hibrida Mentimun (*Cucumis sativus* L.) Varietas KE014. *Jurnal Hortikultura Indonesia*. 5(2): 104-117.

- Hoshino, Y., T. Miyashita, dan T. D. T. (2011). In Vitro Culture of Endosperm and Its Application in Plant Breeding: Approaches to Polyploid Breeding *Scientia Horticulturae*, 130(1), 1–8.
- Kalie, M. .(2004). *Bertanam Semangka*. Penebar Swadaya.
- Kalie, M. . (2008). *Bertanam Semangka*. Penebar Swadaya.
- Kusumastuti, U. D., Sukarsa, & Widodo, P. (2017). Agribisnis Semangka Non Biji. *Scripta Biologica*, 4(1), 15–19.
- Liu, S., S. Chen, Y. Chen, Z. Guan, D. Yin & F. Chen. (2011). In Vitro induced tetraploid of *Dendranthema nankingense* (Nakai) Tzavel. Show an improved level of abiotic stress tolerance. *Scientia Horticulturae*. 127:411-419.
- Martha, E., Rahayu, D., Sukma, D., Syukur, M., & Aziz, S. A. (2015). Induksi Poliploidi Menggunakan Kolkisin Secara In Vivo Pada Bibit Anggrek Bulan (*Phalaenopsis amabilis* (L .) BLUME). *Buletin Kebun Raya*, 18 (December), 41–48.
- Masriyani, Hendarto, k., Yusnaini, S., & C. Ginting, Y. (2020). Pengaruh Aplikasi Pupuk hayati dan Pupuk Kandang (Ayam dan Sapi) Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Semangka (*Citrullus lanatus*). *Jurnal Agrotek Tropika*. 8(3): 511-516.
- Masterson, J. (1994). Stomatal Size in Fossil Plants: Evidence for Polyploidy in Majority of Angiosperms. *Science*, 264, 421-424.
- Nazirwan, N., & Wahyudi, A. (2017). Interaksi Antara Daya Tumbuh Benih dengan Pertumbuhan Tanaman Semangka (*Citrullus lanatus* (Thunb.) Matsum dan Nakai) Pada Pemupukan Organik dan Anorganik. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*. 15(3): 208-213.
- Nofitahesti, I., & Daryono, B. S. (2016). Karakter Fenotip Kedelai (*Glycine max* (L.) Merr.) Hasil Poliploidisasi dengan Kolkisin. *Jurnal Sains dan Pendidikan Sains*. 5(2): 90-98.
- Pamuji, A., Saptadi, D., & Respartijati. (2017). Uji Daya Hasil Semangka Kuning Berbiji (*Citrullus Vulgaris*). *Jurnal Produksi Tanaman*. 5(4): 576-581.
- Prajnanta, F. (2017). *Dasar-Dasar Pengetahuan Tentang Tumbuhan Semangka*. Angkasa.
- Prihatman, K. (2000). *Semangka (Citrullus vulgaris)*. Sistem Informasi Manajemen Pembangunan di Perdesaan.
- Putra, B.K., dan Soegianto, A. (2019). Induksi Poliploidi Pada Bawang Merah

(*Allium ascalonicum* L.) dengan Pemberian Kolkisin. *Jurnal Produksi Tanaman*, 2(7).

Putri, Savitri, P., Sugiharto, Arifin, N., & Raspatijari. (2021). Evaluasi Variasi Genetika Persilangan Diploid X Tetraploid Beserta Resiproknnya Pada Tanaman Semangka (*Citrullus lanatus*). *Jurnal Produksi Tanaman*. 9(1): 284-290.

Rachmawati, D., Nasir, M., Sudjino, & Dewi, K. (2009). *Bahan Ajar Fisiologi Tumbuhan*. Yogyakarta: Fakultas Biologi UGM

Rahayu, E. M. D., Sukma, S., Syukur, M., Aziz, S. A., & Irawati. (2015). Induksi Poliploid Menggunakan Kolkisin secara in Vivo pada Bibit Anggrek Bulan (*Phalaenopsis amabilis* (L.)). *Buletin Kebun Raya*, 18(1), 41-48.

Ramadhani, Khija, Ludovick Uttoh, M. K. T. (2015). Pengaruh Konsentrasi dan Lama Perendaman Kolkisin pada Benih Semangka (*Citrullus Lanatus* (Thunb.) Matsum. et Nankai) Terhadap Keragaman Tanaman. In *Ekp* (Vol. 13, Issue 3, 1576–1580).

Rukmana. (2006). *Budidaya Semangka Hibrida*. Kanisius.

Sartika, T. V., & Basuki, N. (2017). Pengaruh Konsentrasi Kolkisin Terhadap Perakitan Putative Mutan Semangka (*Citrullus lanatus*). *Jurnal Produksi Tanaman*, 5(10), 1669–1677.

Satria, S. 2022. *Evaluasi tingkat ploidi semangka tetraploid varietas serif saga agrihorti hasil induksi senyawa kolkisin*. [Skripsi] Universitas Andalas. Fakultas Pertanian. Padang.

Setyawan, P., Adiredjo, A., & Ashari, S. (2018). Penyerbukan pada Bunga Semangka (*Citrullus vulgaris*) Sebagai Upaya Pembentukan Superior Seed. *Jurnal Produksi Tanaman*. 6(7): 1427-1432.

Soares, T. L., Everton, H. S., Maria, A. P. C. C., Sebastiao, O. S., & Janay, A. S. S. (2016). Viability of Pollen Grains of Tetraploid Banana. *Bragantia*, 75(2), 145-151.

Sunarjono, H. (2006). *Membuat buah tanpa biji*. Edisi ke-10. Jakarta: Penebar Swadaya. 40 hal.

Syukur, M., Sujiprihati, S., & Yunianti, R. (2015). *Teknik Pemuliaan Tanaman*. Jakarta: Penebar swadaya. 348 hal.

Wati, D., & Zulfikar. (2015). Efek Aplikasi Mulsa Organik Dan Pupuk Kandang Terhadap Produksi Semangka (*Citrullus lanatus* (Thunb.) Matsum. et

Nankai). *Agrosamudra*, 2(2), 82–90.

Wijaya, A. A., Cupriadi, E., Fadel, L., & Deniarsyah (2021). Pengaruh Pemangkasan Buah Terhadap Hasil Semangka Poliploidi (*Citrullus Vulgaris* Schard L.). *Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan*. 9(1): 37-43.

Yasinda, A., Sutjahjo, S., & Marwiyah, S. (2015). Karakterisasi dan Evaluasi Keragaman Genotipe Semangka Lokal. *Buletin Agrohorti*. 3(1): 47-58.

Yono, S., & Putri, S. (2023). Efisiensi Pemangkasan Cabang dan Pemberian Pupuk KCl Pada Fase Generatif Terhadap Produksi Tanaman Semangka (*Citrullus vulgaris* Schard.) Varietas Baginda F1. *Jurnal Agroplasma* 10(1); 300-310.

Yuniastin, B. W., Ujiyanto, L., & Mulyati. (2019). Kajian Tingkat Keberhasilan Persilangan Antara Melon (*Cucumis melo* L.) dengan Blewah (*Cucumis melo* var *Cantalupensis*). *Crop Agro*. 11(1): 33-39.

Yuriani, A., Fuskha, E., & Yafizham. (2019). Pengaruh Waktu Pemangkasan Pucuk dan Sisa buah Setelah Penjarangan Terhadap Hasil Produksi Tanaman Semangka (*Citrullus Vulgaris* Schard L.). *Jurnal Agro Complex*. 3.(1): 55-64.

